

PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH,  
PERHATIAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X  
SMAN 1 BANDAR SRIBHAWONO TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

(Skripsi)

Oleh  
FIMA LUSIA



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH, PERHATIAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMAN 1 BANDAR SRIBHAWONO TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Oleh

Fima Lusia

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Bandar Sribhawono. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan menggunakan metode *ex facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 252 siswa yang terdiri dari 4 (empat) kelas IPS dan 3 (tiga) kelas IPA lintas minat. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sample* dengan menggunakan simple random sampling. Untuk menentukan sampel menggunakan rumus T. Yamane didapat sampel sebanyak 155 siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016 sebesar 25,3%, (2) ada pengaruh perhatian orang tua (X2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016 sebesar 24,8%, (3) ada pengaruh motivasi berprestasi (X3) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016 sebesar 21,0 %, (4) ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X1), perhatian orang tua (X2), dan motivasi berprestasi (X3) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016 sebesar 35,5 %.

Kata kunci: hasil belajar ekonomi, motivasi berprestasi, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua.

**PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH,  
PERHATIAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X  
SMAN 1 BANDAR SRIBHAWONO TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

**Oleh**

**FIMA LUSIA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

Judul Skripsi

**: PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS  
BELAJAR DI SEKOLAH, PERHATIAN ORANG  
TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI  
PADA SISWA KELAS X SMAN 1 BANDAR  
SRIBHAWONO TAHUN PELAJARAN 2015/  
2016**

Nama Mahasiswa

**: Fima Lusia**

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 1213031032**

Program Studi

**: Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

**: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas

**: Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. I Komang Winatha, M.Si.**

**NIP 19600417 10871 1 001**

**Drs. Hi. Nurdin, M.Si.**

**NIP 19600817 198603 1 001**

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan

**Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ketua Program Studi

**Pendidikan Ekonomi**

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**

**NIP 19600111 198703 1 001**

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

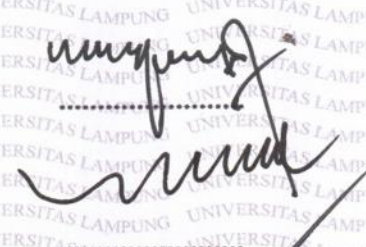
**NIP 19600826 198603 1 001**



**MENGESAHKAN**

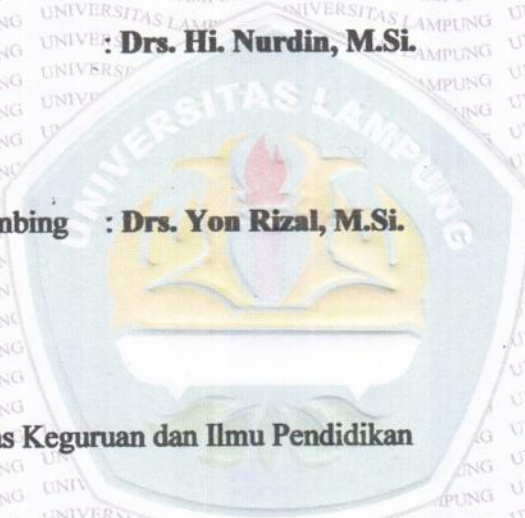
**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



**Sekretaris : Drs. Hi. Nurdin, M.Si.**

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Yon Rizal, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Drs. Muhammad Fuad, M. Hum.**  
NIP 19590722 198603 1 003

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 15 Maret 2016**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, adalah:

Nama Mahasiswa : Fima Lusia

NPM : 1213031032

Jurusan/ Program Studi : PIPS/ Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 15 Maret 2016



Fima Lusia  
NPM. 1213031032

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Sripindowo, Kec. Bandar Sribhawono, Lampung Timur pada 21 Agustus 1994 dengan nama lengkap Fima Lusiana, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri pasangan Bapak Mad Wiwik dan Ibu Martinah.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut.

1. TK Dharma Wanita, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, selesai tahun 2000;
2. SD Negeri 1 Bumi Pratama Mandira, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, selesai tahun 2006;
3. SMP Budi Pratama, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, selesai tahun 2009; dan
4. SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur, selesai tahun 2012.

Pada tahun 2012, penulis mengikuti ujian Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), kemudian diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada 21-30 Januari 2014, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Lampung, Ngawi, Bali, Solo, Yogyakarta, dan Jakarta. Penulis juga melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata – Program Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) dari bulan Juli hingga September 2015.

## MOTO

*Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik,  
(H.R Thabrani)*

*Segala sesuatu yang belum tentu terjadi bukanlah hal yang harus dikhawatirkan berlebihan,  
maka dari itu berpikirlah positif dan tetap berusaha yang terbaik,  
(Fima Lusia)*

*Manusia memiliki jalan hidupnya masing-masing,  
berpegang teguhlah dengan apa yang ingin kita jalani.  
(Fima Lusia)*

*Setiap orang memiliki parameter kesuksesan yang berbeda, sehingga tidaklah patut  
memandang rendah terhadap segala usaha orang lain yang tidaklah sama dengan berbagai  
usaha yang sedang kita tempuh.  
(Fima Lusia)*

*Always Thanks to Allah for the Good Life.  
(Fima Lusia)*



## *PERSEMBAHAN*

*Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas izin dan ridho-Nya, karya kecilku ini ku persembahkan kepada:*

- 🚩 Kedua orang tuaku, Abah (Mad Wiwik) dan Mamak (Martinah), terimakasih atas segalanya, terima kasih atas segala pengorbanan serta doa-doa kalian yang selalu mengiringi setiap langkah dalam hidupku. Maaf jika aku terlalu sering menyusahkan kalian, semoga anakmu mampu mencapai kesuksesan serta mampu membahagiakan seluruh keluarganya.*
- 🚩 Adik-adikku tersayang (Fenti Nurjanah, Zian Dede Darmawan), terima kasih karena telah melengkapi kehidupanku.*
- 🚩 Keluarga besarku.*
- 🚩 Sahabat-sahabat yang selalu memberikan masukan.*
- 🚩 Para pendidik yang kuhormati.*
- 🚩 Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.*

## SANWACANA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2015/ 2016”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, serta saran yang diberikan oleh semua pihak.

Menyadari hal tersebut dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si. selaku Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Hi. Nurdin, M.Si. selaku pembimbing II yang juga telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
11. Bapak dan Ibu staf tata usaha dan karyawan Universitas Lampung.
12. Keluarga besar SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono yang telah memberikan ruang seluas-luasnya untuk mengadakan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Abah (Mad Wiwik) dan Mamak (Martinah) yang telah dengan tulus berkorban dan berdoa demi keberhasilanku, terima kasih atas segala yang telah kalian berikan.
14. Adik-adikku tersayang (Fenti Nurjanah dan Zian Dede Darmawan).

15. Keluarga besarku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Sahabat-sahabat terbaikku: Nur Widiati sahabatku, yang telah sabar menjadi teman sekamarku selama ini, Indriani Budiarti sahabatku, sahabat-sahabat terbaikku (Ajeng Nabila Dini Saputri, Elisabet Sukma Dewi, Fitri Mareta, Murniati, Sunarni, Wayan Dewi Septiani) yang telah menjadi partner dalam suka dan duka, terima kasih atas persahabatan terhebat, kebersamaan kita selama ini, semoga kita semua dapat menjadi pribadi yang sukses dan mampu mencapai cita-cita kita.
17. Sahabatku Novi, Mustika, Mistin, Mbak Karlina terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan semangatnya.
18. Teman-teman seperjuangan Rizki, Amah, Kasma, Ana, Yeni, Reta, dan seluruh angkatan 2012 kelas Akuntansi dan Ekonomi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
19. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL Mbak Isti, Dian, Anggita, Ninik, Lega, Uci, Daluh, Rio, dan Ipul semoga kita tetap menjadi keluarga beserta Bapak Suparjan dan Ibu Sri Astuti, siswa/i SMP Negeri 1 Satap 1 Balik Bukit dan seluruh keluarga besar di Sedampah Indah, terima kasih atas segala kebersamaan dan kekeluargaannya yang luar biasa.
20. Kakak-kakak serta adik tingkat tingkat di FKIP Ekonomi.
21. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.



Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Bandar Lampung, Maret 2016  
Penulis,

Fima Lusia

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b>	
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>PERSEMBAHAN</b>	
<b>SANWACANA</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Identifikasi Masalah .....	6
1.3.Pembatasan Masalah .....	8
1.4.Rumusan Masalah .....	8
1.5.Tujuan Penelitian .....	9
1.6.Kegunaan Penelitian .....	10
1.7.Ruang Lingkup Penelitian .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
2.1.Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1.Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah .....	12
2.1.2.Perhatian Orang Tua .....	15
2.1.3.Motivasi Berprestasi .....	18
2.1.4.Hasil Belajar Ekonomi .....	21
2.2.Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
2.3.Kerangka Pikir .....	25
2.4.Hipotesis .....	28
<b>III.METODE PENELITIAN</b>	
3.1.Desain Penelitian .....	29
3.2.Populasi dan Sampel .....	30

3.2.1 Populasi .....	30
3.2.2 Sampel .....	31
3.3. Teknik Sampling .....	31
3.4. Variabel Penelitian .....	33
3.4.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas .....	33
3.4.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat .....	33
3.5. Definisi Operasional Variabel .....	34
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7. Uji Persyaratan Instrumen .....	40
3.7.1 Uji Validitas Instrumen/ Angket .....	40
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	41
3.8. Teknik Analisis Data .....	43
3.8.1 Uji Normalitas .....	43
3.8.2 Uji Homogenitas .....	44
3.9. Uji Asumsi Klasik .....	45
3.9.1 Uji Keberartian dan Kolinieran Regresi .....	45
3.9.2 Uji Multikolinieritas .....	48
3.9.3 Uji Autokorelasi .....	48
3.9.4 Uji Heteroskedastisitas .....	49
3.10. Pengujian Hipotesis .....	51

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	53
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono ....	53
4.1.2 Identitas Sekolah .....	55
4.1.3 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	56
4.1.4 Sarana dan Prasarana Sekolah .....	58
4.1.5 Jumlah Personil Sekolah .....	59
4.2. Gambaran Umum Responden .....	59
4.3. Deskripsi Data .....	60
4.3.1 Data Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah (X1) .....	61
4.3.2 Data Perhatian Orang Tua (X2) .....	62
4.3.3 Data Motivasi Berprestasi (X3) .....	64
4.3.4 Data Hasil Belajar Ekonomi (Y) .....	65
4.4. Teknik Analisis Data .....	67
4.4.1 Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	67
a. Data Penelitian adalah Data Interval .....	67
b. Uji Normalitas .....	67
c. Uji Homogenitas .....	72
4.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	73
a. Uji Kolinieran Regresi .....	73
b. Uji Multikolinieritas .....	76
c. Uji Autokorelasi .....	78
d. Uji Heteroskedastisitas .....	79
4.5. Pengujian Hipotesis .....	81
4.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama (X1) .....	82
4.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua (X2) .....	85
4.5.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (X3) .....	88

4.5.4 Pengujian Hipotesis Keempat (X1, X2, X3) .....	91
4.6.Pembahasan .....	95
4.6.1 Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	95
4.6.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	98
4.6.3 Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	101
4.6.4 Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	104

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	107
5.2 Saran .....	108

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai MID Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Siswa Kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2015/ 2016 .....	3
2. Unsur yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar (Noehi Nasution, Dkk) .....	24
3. Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
4. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2015/ 2016 .....	30
5. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Masing-Masing Kelas .....	32
6. Indikator Masing-Masing Variabel dan Subindikatornya .....	37
7. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen .....	42
8. Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi .....	47
9. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	58
10. Sarana Sanitasi Sekolah .....	59
11. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah (X1) .....	61
12. Kategori Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah .....	62
13. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X2) .....	63
14. Kategori Perhatian Orang Tua .....	63
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi (X3) .....	64
16. Kategori Motivasi Berprestasi .....	65
17. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) .....	66
18. Kategori hasil Belajar Ekonomi .....	66
19. Hasil Uji Normalitas Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah (X1) .....	68
20. Hasil Uji Normalitas Perhatian Orang Tua (X2) .....	69
21. Hasil Uji Normalitas Motivasi Berprestasi (X3) .....	70
22. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (Y) .....	71
23. Hasil Pengujian homogenitas dengan menggunakan SPSS .....	72
24. Hasil Uji Kolinieran Regresi Untuk Variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Sekolah (X1) .....	74
25. Hasil Uji Kolinieran Regresi Untuk Variabel Perhatian Orang Tua (X2) .....	75
26. Hasil Uji Kolinieran Regresi Untuk Variabel Motivasi Berprestasi (X3) .....	76
27. Hasil Uji Linieritas Garis Regresi .....	76
28. Hasil Uji Multikolinieritas .....	77
29. Hasil Uji Autokorelasi .....	79

30. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80
31. Kesimpulan Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
32. Uji Hipotesis Pertama .....	82
33. Koefisien Regresi Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) .....	83
34. Uji Hipotesis Kedua .....	85
35. Koefisien Regresi Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) ...	86
36. Uji Hipotesis Ketiga .....	88
37. Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi (X3) Terhadap Hasil Belajar (Y) ...	89
38. Korelasi Regresi Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar .....	91
39. Koefisien Regresi Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar .....	92
40. Anova untuk Uji Hipotesis Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan antara Tujuan, Kegiatan, dan Motivasi .....	18
2. Unsur-Unsur Lain Terlibat Langsung di Dalam Belajar. Noehi Nasution, dan Kawan-Kawan (1993: 3) .....	23
3. Paradigma Teoritis Pengaruh Variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y .....	27
4. Motto SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	57
5. Normal Q-Q Plot Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah (X1) .....	68
6. Normal Q-Q Plot Perhatian Orang Tua (X2) .....	69
7. Normal Q-Q Plot Motivasi Berprestasi (X3) .....	70
8. Normal Q-Q Plot Hasil Belajar (Y) .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Rekap Skor Uji Coba Angket X1, X2, dan X3 (33 Soal Uji Coba)
4. Uji Validitas X1, X2, X3 (33 Soal Uji Coba)
5. Uji Reliabilitas X1, X2, dan X3 (29 Soal Valid)
6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
7. Uji Normalitas (X1, X2, X3, dan Y)
8. Uji Homogenitas X1, X2, dan X3
9. Uji Linearitas
10. Uji Multikolinearitas
11. Uji Autokorelasi
12. Uji Heteroskedastisitas
13. Uji Hipotesis 1 (X1 terhadap Y)
14. Uji Hipotesis 2 (X2 terhadap Y)
15. Uji Hipotesis 3 (X3 terhadap Y)
16. Uji Hipotesis 4 (X1, X2, dan X3 terhadap Y)
17. Jumlah Siswa, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan
18. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
19. Surat Izin Penelitian
20. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian oleh SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat mendapat perhatian dari pemerintah dan banyak kalangan, pendidikan merupakan upaya untuk dapat membentuk generasi-generasi yang mampu bersaing dengan dunia luar serta dapat membawa perubahan yang lebih baik terhadap negara Indonesia, maka dari itu keberhasilan dalam dunia pendidikan sangatlah diperlukan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa lingkup standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Salah satu standar nasional pendidikan yang disebutkan di atas adalah standar kompetensi lulusan, yang dituangkan dalam pasal 25 ayat (1) yang berbunyi standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam

penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Pasal 25 ayat (2) yang berbunyi standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau mata kuliah, serta pasal 25 ayat (4) yang berbunyi standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Siswa sebagai objek utama penyelenggaraan pendidikan di sekolah dikatakan memiliki kompetensi lulusan, jika mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan kriteria kelulusan, kriteria kelulusan ini dituangkan ke dalam nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran. Begitu pula Sebaliknya, jika hasil belajar siswa tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut dinyatakan belum mencapai kriteria kelulusan.

Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai hasil daripada proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tempat ia belajar, baik diujikan melalui ulangan harian, ujian mid semester, ujian akhir semester, dan ujian nasional. Hasil belajar yang didapatkan oleh setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut. Jika hasil belajar siswa mampu mencapai kriteria kelulusan suatu mata pelajaran, maka dapat dikatakan proses pembelajaran berhasil dan tujuan dari pembelajaran telah tercapai, begitu pula sebaliknya jika hasil belajar siswa belum mampu mencapai kriteria kelulusan, maka proses pembelajaran belum dikatakan berhasil dan tujuan pembelajaran belum tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Bandar Sribhawono diketahui hasil belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 1. Nilai MID mata pelajaran ekonomi semester ganjil siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.**

No	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
1.	$\geq 78$	55	22
2.	$< 78$	197	78
Jumlah		252	100

*Sumber:* Guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono.

Nilai sebesar 78 adalah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN Bandar Sribhawono. Dapat dilihat pada tabel di atas, persentase siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono yang mendapatkan nilai  $\geq 78$  adalah sebesar 55 siswa atau sebesar 22%, sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa mayoritas masih rendah, karena sebagian besar siswa masih mendapat nilai di bawah KKM.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dikemukakan oleh Slameto (2003: 54-71), bahwasannya keberhasilan proses pembelajaran secara garis besar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
  - a. faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh),
  - b. faktor psikologi (*intelegensi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan
  - c. faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu, faktor ekstern terdiri dari:
  - a. faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan),
  - b. faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan
  - c. faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan faktor-faktor penentu hasil belajar yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti 3 (tiga) faktor penentu hasil belajar, yang pertama merupakan faktor ekstern, yakni mengenai pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, mengingat fasilitas belajar yang disediakan di SMAN 1 Bandar Sribhawono cukup tersedia, selain gedung sebagai fasilitas utama kegiatan belajar mengajar, ada fasilitas lainnya berupa laboratorium komputer, *hotspot area*, perpustakaan, serta fasilitas-fasilitas lainnya, dengan fasilitas belajar yang cukup tersedia tersebut, kenapa hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih rendah, ketersediaan fasilitas belajar yang cukup tersedia jika tidak diimbangi dengan pemanfaatannya yang optimal, maka hasil yang didapatkan akan sama saja dengan pembelajaran dengan fasilitas yang minim, sehingga dapat dikatakan pemanfaatan fasilitas belajar masih dapat dikatakan kurang.

Jika pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, proses belajar yang seharusnya semakin lancar dan mencapai hasil belajar yang tinggi menjadi terhambat, sehingga perlu diketahui bagaimanakah pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran, serta seberapa besarkah pengaruhnya jika dikaitkan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X di SMAN 1 Bandar Sribhawono.

Faktor yang kedua adalah perhatian orang tua (faktor ekstern), perhatian orang tua terhadap anak-anaknya yang sedang bersekolah bisa berupa pemberian semangat, motivasi, dan arahan terhadap diri anak, serta dapat menjadi fasilitator terhadap segala kegiatan yang dilakukan anak yang



berkaitan dengan kegiatan sekolahnya, namun pada kenyataannya segala bentuk perhatian tersebut jarang sekali dilakukan, hanya sebagian orang tua yang sadar akan hal tersebut dan memberikan perhatiannya secara intens terhadap anak-anaknya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kurangnya pemberian perhatian orang tua terhadap anaknya khususnya dalam hal kegiatan belajarnya di sekolah dan di rumah, antara lain ada kemungkinan bahwasannya orang tua sibuk terhadap profesi atau pekerjaannya, selain itu ada kemungkinan juga orang tua yang tidak cukup mengerti dan kurang peduli dengan perkembangan belajar anaknya baik di sekolah dan di rumah dan merasa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya yang bersekolah adalah hanya sebatas membiayai anaknya yang bersekolah dan melihat bagaimana anaknya yang bersekolah dapat berjalan seperti layaknya anak-anak yang lain bersekolah.

Terutama di desa, kesadaran orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak-anaknya masih sangatlah kurang, hal ini disebabkan lingkungan desa yang kurang mendukung terciptanya kesadaran para orang tua untuk lebih memberikan perhatian terhadap anak-anaknya yang sedang bersekolah, maka dari itu, perlu diketahui bagaimana perhatian masing-masing orang tua untuk setiap siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono, serta seberapa besar pengaruh perhatian orang tua tersebut terhadap hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah khususnya untuk mata pelajaran ekonomi.

Faktor yang ketiga yang diduga sebagai penentu hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono, adalah motivasi berprestasi, jika siswa

memiliki motivasi untuk berprestasi, maka siswa akan dengan segenap hati melakukan kegiatan apapun demi mencapai tujuannya tersebut. Dilihat dari hasil belajar mid semester siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono, diduga motivasi berprestasi yang dimiliki siswa rendah, karena jika motivasi berprestasi siswa tinggi, siswa tersebut akan melakukan kegiatan apapun demi mewujudkan motif berprestasinya, dan merujuk kepada hasil belajar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya jika motivasi berprestasi siswa rendah, siswa akan enggan melakukan berbagai usaha untuk mencapai prestasi, maka dari itu, perlu diketahui seberapa besarkah motivasi berprestasi yang dimiliki siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono dan seberapa besarkah pengaruhnya terhadap hasil belajar di sekolah khususnya untuk mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: “ **Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2015/ 2016**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
2. Masih kurang optimalnya pemanfaatan berbagai fasilitas belajar yang tersedia di sekolah dalam proses pembelajaran ekonomi.

3. Masih kurangnya kesadaran orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak-anaknya dalam kegiatan belajarnya di sekolah dan di rumah.
4. Motivasi berprestasi siswa masih dapat dikatakan rendah.
5. Bagaimanakah pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
6. Bagaimanakah perhatian orang tua siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
7. Bagaimanakah motivasi berprestasi siswa X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
8. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
9. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
10. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
11. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X1), perhatian orang tua (X2), motivasi berprestasi (X3), dan hasil belajar Ekonomi (Y) siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016?

4. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
3. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
4. Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

## **1.6. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi.
2. Secara praktis,
  - a. sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan keilmuan bagi siswa, guru, dan pihak sekolah serta orang tua.
  - b. Sebagai bahan informasi dan referensi untuk kepustakaan, serta sebagai kajian yang perlu dikembangkan untuk penelitian yang sejenis.

## **1.7. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian  
Pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X1), perhatian orang tua (X2), motivasi berprestasi (X3), dan hasil belajar Ekonomi (Y).
2. Subjek Penelitian  
Seluruh siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
3. Tempat Penelitian  
SMAN 1 Bandar Sribhawono.

4. Waktu Penelitian  
Tahun pelajaran 2015/ 2016.
5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian  
Ilmu Pendidikan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

### 2.1. Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1. Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah

Demi terwujudnya tujuan dari proses pembelajaran, berbagai cara pun dilakukan, salah satunya adalah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan pembelajaran siswa-siswanya. Pemanfaatan yang baik serta optimal akan sangat menunjang kelancaran proses pembelajaran. Dapat kita ambil contoh, semisal dalam suatu kegiatan belajar mengajar di kelas sedang mempelajari mata pelajaran ekonomi pada materi uang, jika guru menggunakan proyektor sehingga mampu memberikan kronologi pembuatan uang di Indonesia melalui tayangan video, maka materi akan lebih terserap oleh siswa. Dapat dicontohkan pula jika pembelajaran di kelas sedang membahas materi Ekonomi tentang pelaku ekonomi dan *circular flow*, mulai dari *circular flow* 2 sektor, 3 sektor, sampai 4 sektor, jika penjelasan materi ini dituangkan ke dalam bentuk visual berupa skema hubungan antar masing-masing pelaku ekonomi, maka siswa akan lebih mudah memahami hal-hal yang abstrak seperti pada materi tersebut.



Menurut Arikunto (2009: 16), fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar segala pelaksanaan suatu usaha. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat kita artikan bahwasannya fasilitas belajar di sekolah adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar segala pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Fasilitas belajar yang tersedia di sekolah dapat bersifat fisik maupun material, selain gedung sebagai fasilitas utama di sekolah, ada fasilitas lainnya berupa laboratorium (ruang praktik), *hotspot area*, perpustakaan, papan tulis, serta fasilitas-fasilitas lainnya yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Kelengkapan fasilitas belajar di sekolah sangatlah penting, semakin lengkap fasilitas yang ada, maka semakin tinggi pula tingkat kelancaran proses pembelajaran dan merujuk juga kepada keberhasilan proses pembelajaran diharapkan berakibat pada hasil belajar yang baik pula.

Sadiman (2003), menyatakan bahwa adanya fasilitas belajar dianggap mampu memberikan manfaat terhadap proses belajar mengajar di sekolah seperti.

1. Memberi rasa nyaman dan sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran.
2. Memberikan daya tarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
3. Penyampaian materi akan lebih jelas dan lebih cepat dipahami oleh siswa sehingga siswa menguasai materi yang disampaikan oleh guru.
4. Menunjang terhadap penggunaan metode mengajar yang lebih bervariasi.

5. Membantu siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar yang aktif, bukan hanya sekedar mendengar saja tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2005: 76), bahwa untuk memperbaiki mutu pengajaran harus di dukung oleh berbagai fasilitas, sumber belajar dan tenaga pembantu antara lain diperlukan sumber-sumber dan alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar secara individual, antara lain diperlukan sumber-sumber dan alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar secara individual.

Keputusan Menteri P dan K No. 079/1975 dalam Daryanto (2006: 51),

fasilitas belajar terdiri dari 3 kelompok besar yaitu.

- a. Bangunan dan perabot sekolah  
Bangunan di sekolah pada dasarnya harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan harus layak untuk ditempati siswa pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bangunan sekolah terdiri atas berbagai macam ruangan. Secara umum jenis ruangan ditinjau dari fungsinya dapat dikelompokkan dalam ruang pendidikan untuk menampung proses kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktek, ruang administrasi untuk proses administrasi sekolah dan berbagai kegiatan kantor, dan ruang penunjang untuk kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar. Sedangkan perabot sekolah yang pada umumnya terdiri dari berbagai jenis mebel, harus dapat mendukung semua semua kegiatan yang berlangsung di sekolah, baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan administrasi sekolah.
- b. Alat pelajaran  
Alat pelajaran yang dimaksudkan disini adalah alat peraga dan buku-buku bahan ajar. Alat peraga berfungsi untuk memperlancar dan memperjelas komunikasi dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Buku-buku pelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, biasanya terdiri dari buku pegangan, buku pelengkap, dan buku bacaan.
- c. Media pendidikan  
Media pengajaran merupakan sarana non personal yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan instruksional. Media pengajaran dapat dikategorikan dalam media visual yang menggunakan proyeksi, media auditif, dan media kombinasi.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai fasilitas belajar di sekolah, dapat diketahui bahwasannya ada tiga kelompok besar fasilitas belajar (bangunan dan perabot sekolah, alat pengajaran, dan media pendidikan) di sekolah yang akan diteliti seberapa besar pemanfaatannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, terutama pada mata pelajaran ekonomi.

### **2.1.2. Perhatian Orang Tua**

Selain guru di sekolah, pihak yang juga harus berperan serta terhadap upaya untuk mencerdaskan anak serta mampu mencapai hasil belajar yang baik di sekolah adalah orang tua. Diperlukan segala bentuk perhatian dari orang tua, baik dari mulai hanya pengawasan, kemudian adanya motivasi, bimbingan, serta sampai kepada menciptakan kondisi belajar yang baik di rumah dan membantu menangani kesulitan belajar anak.

Salah satu faktor ekstern penentu hasil belajar siswa yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 54-71), adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). Bentuk partisipasi keluarga terhadap hasil belajar siswa yakni dalam bentuk perhatiannya terhadap tinggi rendahnya hasil belajar anak-anaknya di sekolah.

Suryabrata (2004: 14), mengemukakan bahwasannya perhatian adalah pemusatan tenaga psikis pada obyek tertentu. Ditambahkan oleh Slameto (2003:105), bahwasannya perhatian adalah kegiatan yang dilakukan

seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Berdasarkan kedua pendapat tersebut jika dikaitkan antara orang tua dalam hubungannya dengan hasil belajar anak, maka dapat dinyatakan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis terhadap anak-anaknya (siswa) melalui berbagai aktivitas ataupun kegiatan yang lain yang bertujuan kepada peningkatan hasil belajar anak-anaknya.

Selain bimbingan dan pengajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah, orang tua juga berperan penting terhadap perkembangan hasil belajar anaknya di sekolah, orang tua sebagai pihak yang mempunyai kewenangan dalam mengatur serta mengawasi anak-anaknya dapat membuat suatu kondisi dimana anak-anaknya yang sedang menjalankan perannya sebagai siswa dapat diarahkan, diawasi, dibimbing, difasilitasi, dan dimotivasi serta pemberian bentuk perhatian-perhatian lain oleh orang tua yang bertujuan kepada ketercapaian hasil belajar yang baik di sekolah bagi anak-anaknya, dalam hal ini dapat dikatakan bentuk perhatian orang tua adalah perhatian terhadap apa saja yang mencakup kegiatan belajarnya di rumah.

Ahmadi (2004: 86), menyatakan terdapat beberapa bentuk perhatian orang tua.

- (1).Memperhatikan dan mengontrol anak,
- (2).Memperhatikan dan mengetahui perkembangan belajar anak, serta
- (3).Mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar.

Menurut Kartono (1985: 91) orang tua harus memperhatikan anaknya tentang:

- (1). menyediakan fasilitas belajar
- (2). mengawasi kegiatan belajar anak di rumah
- (3). mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah
- (4). mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar
- (5). menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Orang tua yang kurang perhatian terhadap anak-anaknya khususnya dalam hal belajar anaknya, misalnya kurang menyediakan fasilitas belajar bagi anak-anaknya, tidak ada pengawasan kegiatan belajar anak di rumah, tidak ada pengawasan penggunaan waktu belajar di rumah, tidak ada usaha untuk menanyakan serta membantu kesulitan anak dalam belajar, maka anak akan berperan sendiri dalam hal-hal di atas, terjadi khusus terhadap anak-anak yang memang memiliki kecerdasan serta kemauan dalam hal tersebut dan memang memiliki tujuan terhadap hasil belajar yang baik. namun jika terdapat kasus dimana terdapat siswa yang kurang cerdas, kemudian ditambah memiliki orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap anaknya, serta anaknya sendiri kurang berusaha untuk mengusahakan hasil belajarnya, kemungkinan mendapat hasil belajar yang rendah semakin besar, belum lagi jika anak-anak memiliki orang tua yang tergolong ke dalam orang tua yang sibuk akan pekerjaan dan tidak memiliki cukup waktu untuk memberikan perhatiannya terhadap anak-anaknya dalam hal belajarnya. Perhatian orang tua terhadap anak-anaknya yang sedang berperan sebagai siswa amatlah dibutuhkan, karena perlu adanya bimbingan dari berbagai pihak, bukan hanya pihak guru,

melainkan juga orang tua, yang memang memiliki kewenangan terhadap anaknya.

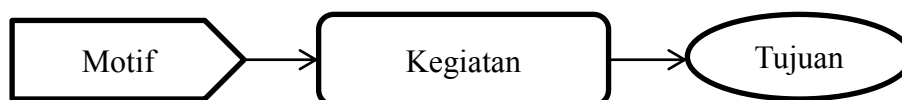
### 2.1.3. Motivasi Berprestasi

Sukmadinata (2007: 61), menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain segala kegiatan yang dilakukan individu didasarkan atas dorongan dalam dirinya, dan tertuju pada suatu tujuan tertentu.

Sukmadinata (2007: 61), menyatakan bahwa motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu. Terhadap tenaga-tenaga tersebut beberapa ahli memberikan istilah yang berbeda, seperti: desakan atau *drive*, motif atau *motive*, kebutuhan atau *need* dan keinginan atau *wish*. Walaupun ada kesamaan dan semuanya mengarah kepada motivasi beberapa ahli memberikan arti khusus terhadap hal-hal tersebut. Desakan atau *drive* diartikan sebagai dorongan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah. Motif atau *motive* adalah dorongan terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohaniyah. Kebutuhan atau *need* merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Keinginan atau *wish* adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan. Walaupun ada variasi makna keempat hal tersebut sangat bertalian erat dan sukar dipisahkan, dan semuanya termasuk suatu kondisi yang mendorong individu melakukan kegiatan, kondisi tersebut disebut motivasi

Sukmadinata (2007: 61), memperjelas hubungan antara tujuan, kegiatan, dan motivasi dengan penggambaran melalui skema berikut.

**Gambar 1. Hubungan antara tujuan, kegiatan, dan motivasi.**



Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. Makin tinggi dan berarti suatu tujuan, makin besar motivasinya, dan makin besar motivasi akan makin kuat kegiatan dilaksanakan. Ketiga komponen kegiatan atau perilaku individu tersebut saling berkaitan erat dan membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi.

Dengan penggambaran alur motivasi di atas, maka dapat diketahui bahwasannya motivasi memiliki suatu proses dimana berujung kepada tujuan yang ingin dicapai oleh suatu individu tertentu.

Sukmadinata (2007: 62), menyatakan bahwa proses motivasi meliputi tiga langkah, yaitu.

- (1). Adanya suatu kondisi yang terbentuk dari tenaga-tenaga pendorong (desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan) yang menimbulkan suatu ketegangan atau tension.
- (2). Berlangsungnya kegiatan atau tingkah laku yang diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan yang akan mengendurkan atau menghilangkan ketegangan.
- (3). Pencapaian tujuan dan berkurangnya atau hilangnya ketegangan.

Abraham Maslow dalam Sukmadinata (2007: 68), membagi keseluruhan motif yang mendorong perbuatan individu, atas lima kategori yang membentuk suatu hierarki atau tangga motif dari yang terendah ke yang tertinggi, yaitu.

- (1). Motif fisiologis (pemuahan kebutuhan jasmaniah)
- (2). Motif pengamanan (dorongan untuk melindungi diri dari gangguan)
- (3). Motif persaudaraan dan kasih sayang (motif membina hubungan baik)
- (4). Motif harga diri (motif mendapatkan pengakuan)
- (5). Motif aktualisasi diri (motif untuk mengaktualkan semua potensinya).

Hamalik (2008: 108), menyatakan ada 3 fungsi dari motivasi.

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Selanjutnya Hamalik (2008: 112), menyatakan bahwa pada pokoknya motivasi memiliki dua sifat, yakni (1). motivasi intrinsik, (2). motivasi ekstrinsik, yang saling berkaitan satu dengan yang lain.

- (1). Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut dengan “motivasi murni”, atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan, secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain, dan sebagainya.
- (2). Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah sarkasme, ejekan (*ridicule*), dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Jenis motivasi yang tetap yang selalu diusahakan adalah motivasi intrinsik oleh siswa, karena jika siswa termotivasi hanya sebatas karena faktor luar diri siswa dan tidak menjadi motivasi intrinsik, maka akan menimbulkan tidak adanya motivasi jika tidak ada pengaruh faktor dari luar seperti hadiah dan sebagainya.



Lebih jauh lagi Sukmadinata (2007: 70), menyatakan minimal ada empat macam motif yang memegang peranan penting dalam kepribadian individu, yaitu.

- (1). Motif berprestasi (*need of achievement*), yaitu motif untuk berkompetisi baik dengan dirinya ataupun dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi.
- (2). Motif berkuasa (*need of power*), yaitu motif untuk mencari dan memiliki kekuasaan, dan pengaruh terhadap orang lain.
- (3). Motif membentuk ikatan (*need for affiliation*), yaitu motif untuk mengikat diri dalam kelompok, membentuk keluarga, organisasi ataupun persahabatan.
- (4). Motif takut akan kegagalan (*fear of failure*), yaitu motif untuk menghindarkan diri dari kegagalan atau sesuatu yang menghambat perkembangannya.

Berdasarkan pemaparan berbagai teori motivasi di atas, dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di kelas dan hasil belajar, motivasi berprestasi siswa dapat diartikan sebagai motif untuk berkompetisi baik dengan dirinya ataupun dengan orang lain dalam mencapai prestasi atau hasil belajar yang tertinggi.

Motivasi berprestasi dalam penelitian ini dapat diukur melalui dua indikator, yaitu (1) motif untuk berprestasi, dengan sub indikator (a) tujuan yang ingin dicapai, (b) keyakinan akan ketercapaian tujuan, (c) persaingan, (d) kebanggaan; (2) usaha/ kegiatan untuk berprestasi, dengan sub indikator (a) menerima tugas, (b) tanggungjawab, (c) kesediaan menghadapi risiko.

#### **2.1.4. Hasil Belajar Ekonomi**

Untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran, diadakanlah suatu pengukuran, hasil dari pengukuran inilah yang

dinamakan hasil belajar. Sukmadinata (2007: 102), menyatakan bahwa hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapaitas yang dimiliki seseorang.

Abdurrahman (2003: 37-38), menyatakan bahwasannya anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional. Hasil belajar itu sendiri menurut Sudjana (2004: 22), adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar dan prestasi belajar pada dasarnya memiliki pengertian yang sama, karena hasil belajar merupakan bagian dari prestasi siswa. Tu'u (2004: 76), menyatakan bahwasannya unsur yang ada dalam prestasi siswa adalah hasil belajar dan nilai siswa, dan dijelaskan pula mengenai prestasi belajar, yakni sebagai berikut.

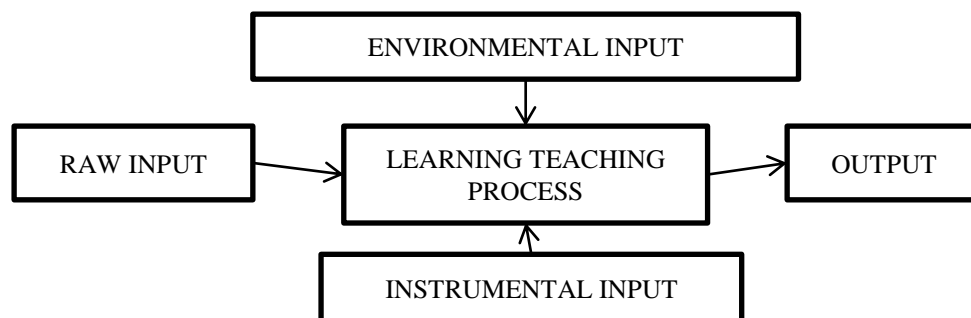
- (1).Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- (2).Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya.
- (3).Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Jadi yang dimaksud hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut mengalami proses belajar yang dibuktikan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang terutama dinilai aspek kognitifnya yang ditunjukkan melalui nilai angka.

Djamarah (2000: 175), menyatakan bahwa proses belajar telah terjadi dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan. Misalnya, dari tidak tahu menjadi

tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak berilmu menjadi berilmu, dan sebagainya.

Nasution, dkk (1993: 3), memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri, mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu *raw input*, *learning teaching process*, *output*, *environmental input*, dan *instrumental input*.

**Gambar 2. Unsur-unsur lain terlibat langsung di dalam belajar. Noehi Nasution, dan kawan-kawan (1993: 3).**



Dijelaskan oleh Nasution, dkk (1993: 3), bahwa masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*output*) dengan kualifikasi tertentu. Di dalam proses belajar mengajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (*environmental input*) dan sejumlah faktor instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki. Selain itu dikemukakan juga bahwasannya dua unsur yang mempengaruhi hasil belajar yaitu unsur luar dan unsur dalam.

**Tabel 2. Unsur yang mempengaruhi proses dan hasil belajar (Noehi Nasution, dkk).**

<b>Unsur yang mempengaruhi proses dan hasil belajar (Noehi Nasution, dkk)</b>			
<b>Luar</b>		<b>Dalam</b>	
<b>Lingkungan</b>	<b>Instrumental</b>	<b>Fisiologis</b>	<b>Psikologis</b>
Alami Sosial budaya	Kurikulum Program Sarana & fasilitas Guru	Kondisi fisiologis Kondisi pancaindra	Minat Kecerdasan Bakat Motivasi Kemampuan kognitif

Dengan demikian hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari hasil belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni dari faktor luar dan dalam dari diri siswa.

## **2.2. Hasil Penelitian yang Relevan**

Di bawah ini terdapat berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, hasil dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut membantu peneliti mengetahui dasar keilmuan yang dipakai, prosedur, metode yang digunakan, hubungan antara variabel, serta kelemahan dan kelebihan dari setiap penelitian. Dengan mengetahui hal-hal tersebut, maka akan membantu peneliti mengembangkan penelitian baru, terutama dalam hal merumuskan dasar keilmuan, prosedur, serta metode yang cocok karena merupakan penelitian yang sejenis.

**Tabel 3. Hasil Penelitian yang Relevan**

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Tamrin Jaya (2010)	Pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan sumber belajar IPS Terpadu sisa kelas VIII terhadap prestasi belajar SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/ 2010.	Ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu sisa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/ 2010.
2.	Sulistriana (2012)	Pengaruh perhatian orang tua dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/ 2011.	ada pengaruh perhatian orang tua dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/ 2011.
3.	Dwi Kuswatuti (2009)	Pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/ 2009.	ada pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/ 2009.

Hasil-hasil penelitian tersebut, memberikan dukungan teori yang menguatkan dugaan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

### 2.3. Kerangka Pikir

Hasil belajar siswa mencerminkan penguasaannya serta keberhasilannya atas suatu mata pelajaran khususnya dalam hal ini mata pelajaran ekonomi, hasil

belajar siswa dapat diukur melalui berbagai jenis ujian yang diberikan, seperti ujian mid semester, ujian semester, maupun ujian nasional. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor internal dan eksternal.

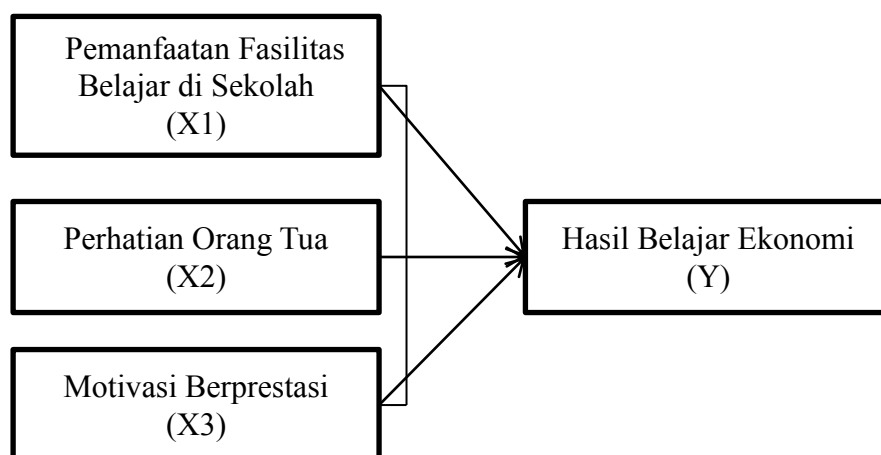
Salah satu faktor eksternal yang diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa antara lain pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, dengan semakin optimalnya pemanfaatan berbagai jenis fasilitas penunjang pembelajaran yang ada maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pembelajaran ekonomi yang hanya menggunakan satu fasilitas belajar, misalkan buku teks akan memberikan tingkat pengalaman belajar yang berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan fasilitas-fasilitas pendukung seperti skema-skema yang tergambar, penayangan video terkait pembelajaran ekonomi, serta penugasan oleh guru yang mengharuskan siswa untuk menggunakan berbagai fasilitas yang ada.

Selain itu, faktor eksternal lain yang juga diduga mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua, dengan adanya perhatian orang tua yang cukup terhadap anak-anaknya terkait dengan pendidikan anaknya di sekolah, maka juga akan berpengaruh pada hasil belajarnya di sekolah, karena selain dari pihak sekolah yang mengupayakan agar siswa mengalami perubahan dalam belajar ke arah yang lebih baik, pihak orang tua juga ikut berperan serta dalam hal tersebut. Banyak hal yang dapat diberikan orang tua sebagai bentuk perhatian orang tua terhadap anak-anaknya yang sedang bersekolah, seperti pemberian motivasi, pengawasan, sebagai fasilitator, dan sebagainya.

Faktor selain pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan perhatian orang tua, yang juga diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi adalah motivasi berprestasi (faktor internal). Motivasi berprestasi berbeda dari kedua faktor sebelumnya, karena motivasi masuk ke dalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, motivasi berprestasi yang dimiliki siswa akan mempengaruhi usahanya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka semakin tinggi pula usahanya untuk mencapai prestasi atas suatu mata pelajaran, terutama mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka dugaan adanya pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 3. Paradigma teoritis pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y.**



## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah.

1. Ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
2. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
3. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
4. Ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.



### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Desain Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto* dan Survey. Menurut Sugiyono (2010: 6), metode *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Menurut Sugiyono (2010: 12), metode penelitian survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif verifikatif, dimana menurut Sukardi (2007: 176), menyatakan bahwa penelitian deskriptif verivikatif merupakan penelitian yang dilakukan karena peneliti ingin mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang terkait dalam subyek atau obyek yang ingin diteliti atau jika peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel terkait.

Berdasarkan jenis data yang dianalisis, penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2010: 14), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gejala yang bersifat sebab akibat, dilakukan pada populasi dan sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono yang mengikuti mata pelajaran ekonomi (kelas IPS dan IPA (lintas minat)) tahun pelajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 252 siswa, seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.**

Kelas	Jumlah
X IPS 1	36
X IPS 2	36
X IPS 3	36
X IPS 4	36
X IPA 1 (Lintas Minat)	36
X IPA 3 (Lintas Minat)	36
X IPA 5 (Lintas Minat)	36
Total	252

*Sumber:* Guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono.

### 3.2.2. Sampel

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Taro Yamane* dalam Sugiyono (2004: 65), yakni sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d = tingkat signifikansi

Berdasarkan rumus di atas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{252}{252(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 154,60 \quad \text{dibulatkan menjadi } 155$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 155 orang siswa.

### 3.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, Sugiyono (2010: 120), menyatakan bahwa *Probability Sampling* adalah teknik pengampilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Salah satu dari teknik dalam *Probability Sampling* adalah *simple random sampling*. Rachmat (1997: 82), menyatakan bahwa teknik ini tidak memperhatikan strata dalam suatu populasi, atau strata sudah dibatasi dalam judul penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$\text{jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas}$$

**Tabel 5. Perhitungan jumlah sampel untuk masing-masing kelas.**

Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Persentase (%)
X IPS 1	$\frac{155}{252} \times 36 = 22,14$	22	14,19
X IPS 2	$\frac{155}{252} \times 36 = 22,14$	22	14,19
X IPS 3	$\frac{155}{252} \times 36 = 22,14$	23	14,86
X IPS 4	$\frac{155}{252} \times 36 = 22,14$	22	14,19
X IPA 1 (lintas minat)	$\frac{155}{252} \times 36 = 22,14$	22	14,19
X IPA 2 (lintas minat)	$\frac{155}{252} \times 36 = 22,14$	22	14,19
X IPA 3 (lintas minat)	$\frac{155}{252} \times 36 = 22,14$	22	14,19
Jumlah		155	100

*Sumber:* Hasil pengolahan data tahun 2015

Nama-nama yang akan dipilih sebagai anggota sampel untuk setiap kelas akan diambil secara acak melalui sistem undian dan diambil sebanyak jumlah sampel untuk masing-masing populasi. Nama-nama yang terpilih dari pengambilan acak melalui undian inilah yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2010: 61), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2010: 61-64), menyatakan bahwa berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel dibedakan menjadi 5 (lima), yakni diantaranya variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening, serta variabel kontrol. Dalam penelitian ini hanya ada 2 (dua) variabel yang digunakan, yakni variabel independen dan dependen.

#### **3.4.1. Variabel Independen atau Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X1), perhatian orang tua (X2), dan motivasi berprestasi (X3).

#### **3.4.2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi (Y), yaitu hasil ujian MID Semester siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Basrowi dan Kasinu (2007: 179), menyatakan bahwa definisi operasional variabel berarti mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan dapat diukur

#### (1). Pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah

##### a. Definisi Konseptual

Menurut Arikunto (2009: 16), fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar segala pelaksanaan suatu usaha. Dalam Keputusan Menteri P dan K No. 079/1975, fasilitas belajar terdiri dari 3 kelompok besar yaitu: bangunan dan perabot sekolah, alat pelajaran, dan media pendidikan. Sehingga dapat diartikan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah adalah pemanfaatan berbagai fasilitas belajar yang ada di sekolah yang masuk ke dalam tiga kelompok besar, yaitu bangunan dan perabot sekolah, alat pengajaran, serta media pendidikan yang tersedia di suatu sekolah untuk memperlancar proses pembelajaran.

##### b. Definisi Operasional

Pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah merupakan optimalisasi penggunaan berbagai fasilitas yang tersedia di suatu sekolah dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas, baik penggunaan bangunan dan

perabot sekolah, alat pengajaran, serta media-media yang tersedia yang berguna untuk memperlancar pembelajaran ekonomi.

Indikator pemanfaatan fasilitas belajar:

- Pemanfaatan perabot dan gedung
- Pemanfaatan alat pendidikan
- Pemanfaatan media pendidikan

## (2).Perhatian orang tua

### a. Definisi Konseptual

Slameto (2003:105) menyatakan bahwsannya perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Selain itu dikemukakan pula oleh Suryabrata (2004: 14) bahwasannya perhatian adalah pemusatan tenaga psikis pada obyek tertentu.

### b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis terhadap anak-anaknya (siswa) melalui berbagai aktivitas ataupun kegiatan yang lain yang bertujuan kepada peningkatan hasil belajar anak-anaknya.

Indikator perhatian orang tua antara lain.

- Menyediakan fasilitas belajar
- Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah
- Mengawasi kegiatan sekolah anak
- Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar
- Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

### (3). Motivasi berprestasi

#### a. Definisi Konseptual

Sukmadinata (2007: 70), menyatakan bahwa motif berprestasi (*need of achievement*) yaitu motif untuk berkompetisi baik dengan dirinya ataupun dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi.

#### b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi siswa dapat diartikan sebagai kepemilikan motif untuk berkompetisi baik dengan dirinya ataupun dengan orang lain dalam mencapai prestasi atau hasil belajar yang tertinggi yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan demi terwujudnya motifnya tersebut.

Indikator motivasi berprestasi antara lain.

- Motif untuk berprestasi
- Usaha/ kegiatan untuk berprestasi

### (4). Hasil belajar

#### a. Definisi Konseptual

Sudjana (2004: 22), menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

#### b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah perubahan yang dicapai dari proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai input, yakni bahan belajar, lingkungan, serta faktor instrumental yang berpengaruh pada usaha siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.



**Tabel 6. Indikator Masing-masing Variabel dan Subindikatornya.**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X1)	Perabot dan gedung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan atas gedung dan perabot (memadai dan mendukung proses pembelajaran).</li> <li>2. Pemanfaatan perabot/ mebel (memadai dalam pembelajaran ekonomi).</li> <li>3. Pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran ekonomi.</li> <li>4. Pemanfaatan laboraotium komputer (dalam penggunaan <i>hotspot</i>).</li> </ol>	Interval (dengan semantik diferensial)
	Alat pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan berbagai macam buku dari berbagai sumber.</li> </ol>	
	Media pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan gambar-gambar dalam memahami materi. Memanfaatkan media proyeksi untuk menampilkan materi dalam bentuk power point atau tayangan yang berkaitan dengan materi.</li> <li>2. Pemanfaatan media 3 dimensi seperti model (benda tiruan) serta lingkungan alam. Sosial, serta buatan dalam memahami materi ekonomi.</li> </ol>	
Perhatian orang tua (X2)	Menyediakan fasilitas belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan alat tulis dan berbagai kelengkapan sekolah</li> <li>2. Menyediakan buku cetak.</li> <li>3. Memenuhi kelengkapan sekolah anak.</li> <li>4. Memberikan tempat belajar serta penerangan yang baik.</li> </ol>	Interval (dengan semantik diferensial)
	Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi jadwal waktu belajar di rumah.</li> <li>2. Memeriksa apa yang telah dipelajari anaknya di rumah dalam jadwal waktu belajarnya.</li> </ol>	

Lanjutan tabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
	Mengawasi kegiatan sekolah anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan anaknya berangkat sekolah tepat waktu dan belajar di sekolah serta pulang tepat waktu.</li> <li>Menegur anaknya ketika melakukan pelanggaran di sekolah.</li> </ol>	
	Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bertanya pengalaman belajar anak di sekolah.</li> <li>Bertanya apa saja yang menjadi masalah dan kendala anak di sekolah.</li> </ol>	
	Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan nasehat serta saran-saran atas berbagai masalah yang dialami oleh anak terkait kegiatan belajarnya.</li> <li>Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi anak untuk menceritakan masalah belajarnya dan menjadi pendengar serta pemberi solusi yang baik.</li> </ol>	
Motivasi Berprestasi (X3)	Motif untuk berprestasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tujuan yang ingin dicapai.</li> <li>Keyakinan akan ketercapaian tujuan,</li> <li>Persaingan,</li> <li>Kebanggaan.</li> </ol>	Interval (dengan semantik diferensial)
	Usaha/ kegiatan untuk berprestasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima tugas,</li> <li>Tanggungjawab,</li> <li>Kesediaan menghadapi risiko.</li> </ol>	
Hasil belajar Ekonomi (Y)	Hasil ujian semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.	Tingkat besarnya hasil ujian semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.	Interval

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, yaitu mengenai lingkungan sekolah, siswa, serta mengamati fasilitas belajar yang tersedia di sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Koestoro dan Basrowi, 2006: 142). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah atau gambaran sekolah, keadaan siswa, guru, hasil belajar Ekonomi siswa, serta keadaan SMAN 1 Bandar Sribhawono.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan dalam usaha menemukan permasalahan yang ada di sekolah, kemudian digunakan untuk pengumpulan data-data lain yang ingin diketahui secara lebih mendalam.

#### 4. Angket

Teknik angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, serta motivasi berprestasi, dimana angket (kuesioner) tersebut dibagikan kepada para siswa sebagai responden dari penelitian ini.

### 3.7.Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas Instrumen/ Angket

Instrumen dikatakan valid (sahih) apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur. Rusman (2013: 51), menyatakan bahwa untuk menguji apakah setiap butir pertanyaan dalam instrumen yang kita buat valid atau tidak.. Uji kevalidan angket, digunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel yang diteliti

X = Skor total X

Y = Skor total Y

Arikunto (2005: 75), menyatakan bahwa apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka angket dinyatakan valid dan sebaliknya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variabel X1, X2, dan X3 kepada 20 orang responden, kemudian dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil perhitungan kemudian dicocokkan dengan  $r$  *Product Moment* dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,444, hasil perhitungan menunjukkan dari 33 item soal yang diujicobakan, 29 item soal dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 4 item soal dinyatakan tidak valid, sehingga 29 soal yang valid tersebut dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan dapat diandalkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, rumus ini merupakan salah satu rumus yang digunakan apabila instrumen/ angket memiliki alternatif jawaban lebih dari dua pilihan (pilihan ganda maupun berbentuk uraian (essay), yang dapat dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b_i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b_i$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

Kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka angket dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Jika hasil perhitungan uji reliabilitas telah didapatkan, untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  sebagai berikut.

0,8000 – 1,0000	= Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	= Tinggi
0,4000 – 0,5999	= Sedang/ cukup
0,2000 – 0,3999	= Rendah
0,0000 – 0,1999	= Sangat rendah

Berikut adalah hasil uji reliabilitas terhadap 29 item soal yang telah dinyatakan valid.

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	29

Tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas 29 item soal uji coba memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, yakni sebesar 0,941.

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Liliefors*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  = sampel berdistribusi normal

$H_1$  = sampel tidak berdistribusi normal

2. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan.

$N$  = jumlah siswa

$X_i$  = nilai siswa

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

3. Menentukan nilai simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan.

$S$  = simpangan baku

$n$  = banyaknya data

4. Membuat tabel sebagai berikut:

$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$

$X_i$  = data disusun dari yang terkecil ke yang terbesar

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dari  $F(Z_i) - S(Z_i)$  diperoleh harga  $L_0$  yaitu dengan mengambil harga yang terbesar.

Kriteria pengujian: terima  $H_0$  jika  $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$ , tolak  $H_0$  untuk harga lainnya.

### 3.8.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas digunakan Uji *Barlett*, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menghitung varians gabungan dari semua sampel dengan rumus sebagai berikut.

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_1^2}{\sum (n_i - 1)}$$

2. Harga satuan B, dengan rumus sebagai berikut.

$$B = (\text{Log } S^2) \sum (n_i - 1)$$

3. Uji Barlett digunakan statistik Chi Kuadrat, dengan rumus sebagai berikut.

$$x^2 = (\ln 10) \{B - (n_i - 1) \text{Log } S^2\}$$



Sudjana (2005: 263), menyatakan bahwa kriteria pengujian  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka varians populasi tersebut bersifat homogen, sedangkan  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka varians tidak homogen.

### **3.9.Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dan juga mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji persyaratan regresi linear ganda meliputi uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.9.1. Uji Keberartian dan kelinieran Regresi**

Untuk menguji pengaruh (hubungan kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan analisis regresi (termasuk ke dalam statistik inferensial). Rusman (2013: 80), menyatakan bahwa kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel dependen (Y) apabila variabel independen (X) diketahui. Uji keberartian dan kelinieran dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak serta koefisien arahnya berarti atau tidak.

Digunakan Uji keberartian regresi linier sederhana dan regresi linier multiple, regresi linear multiple digunakan juga karena variabel independen (X) 3 (tiga) peubah, karena syarat penggunaan regresi linier multiple adalah ketika variabel independen terdiri dari dua atau lebih.

Rusman (2013: 90), menyatakan bahwa analisis regresi berganda juga digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Pengujian kelinieran dan keberartian garis regresi dengan menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA (Analisis Varians) yang terlebih dulu dicari besaran-besaran untuk ANAVA sebagai berikut.

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan.

JK (T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat regresi a

JK (b/a) = jumlah kuadrat b/a

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (G) = jumlah kuadrat galat

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

Besaran-besaran tersebut dimasukkan ke daftar ANAVA sebagai berikut.

**Tabel 8. Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk uji keberartian dan kelinieran regresi.**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F	
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	(i)
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \left(\frac{JK(S)}{n-2}\right)$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \left(\frac{JK(TC)}{k-2}\right)$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	(ii)
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_G = \left(\frac{JK(G)}{n-k}\right)$		

Rumusan Hipotesis:

$H_0$  = koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien itu berarti

$H_0$  = bentuk regresi linear melawan non-linear

Pengujian Hipotesis.

- Untuk menguji keberartian regresi (i) digunakan statistik F

$$= \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

- Untuk menguji kelinieran arah regresi (ii) digunakan statistik F =

$$S^2_{TC} / S^2_G$$

Kriteria pengujian oleh Rusman (2013: 81) sebagai berikut.

- (i) Tolak  $H_0$  bahwa koefisien arah regresi tidak berarti jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2$  dan  $\alpha$  yang dipilih, sebaliknya  $H_0$  diterima,
- (ii) Tolak  $H_0$  bahwa regresi linear jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $(k-2)$  dan dk penyebut  $(n-k)$  dan  $\alpha$  yang dipilih, sebaliknya  $H_0$  diterima.

### 3.9.2. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi tentang multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sudarmanto (2005: 141), menyatakan bahwa dengan  $df = N-1-1$  dengan tingkat alpha ditetapkan, kriteria uji apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak terjadi multikorelasi antar variabel independen, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka terjadi multikorelasi antar variabel independen.

### 3.9.3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Sudarmanto (2005: 141), menyatakan bahwa ukuran yang

digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa ada data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

#### 3.9.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.

Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu rank korelasi dari Spearman. Sudarmanto (2005: 147-158), menyatakan bahwa kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak menggunakan harga koefisien signifikansi dengan membandingkan tingkat alpha yang ditetapkan maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut dan sebaliknya.

Pengujian rank korelasi Spearman koefisien korelasi *rank* dari Spearman didefinisikan sebagai berikut.

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d^2}{N(N^2-1)} \right]$$

Dimana:

$d_1$  = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada 2 karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke  $i$ .

$n$  = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank. Koefisien korelasi rank tersebut dapat digunakan untuk deteksi heteroskedastisitas sebagai berikut.

Asumsikan.

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + U_i$$

Langkah I: cocokkan regresi terhadap data mengenai Y residual  $e_1$

Langkah II: dengan mengabaikan tanda  $e_1$  dan  $X_1$  sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien *rank* korelasi Spearman.

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d^2}{N(N^2-1)} \right]$$

Langkah III: dengan mengansumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi  $\rho_s$  adalah 0 dan  $N > 8$  tingkat signifikan dari  $r_s$  yang di sampel depan uji dengan pengujian sebagai berikut.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

Dengan derajat kebebasan =  $N-2$

Kriteria pengujian.

Gujarati (2000: 177), menyatakan bahwa jika nilai  $t$  yang dihitung melebihi nilai kritis, kita bisa menerima menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel  $X$ ,  $r_s$  dapat dihitung antara  $e_1$  dan tiap variabel  $X$  secara terpisah dan dapat diuji tingkat penting penting secara statistik, dengan pengujian  $t$ .

### 3.10. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dalam penelitian ini digunakan statistik t dengan model regresi linier sederhana, yakni sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bx$$

untuk nilai a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

x = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Rumus untuk menguji hipotesis menggunakan statistik t yaitu sebagai berikut.

$$t_o = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

$t_o$  = nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

sb = standar deviasi

Untuk menguji hipotesis keempat menggunakan statistik F dengan model regresi linier multiple yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = konstanta

$b_1b_2$  = koefisien arah regresi

$X_1X_2$  = variabel bebas

Pengujian hipotesis dengan statistik F, yakni sebagai berikut.

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK(s) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$JK_{reg} = b_1\sum x_1y + b_2\sum x_2y$$

$$JK(s) = \sum y^2 - JK(reg)$$

n = banyaknya responden

k = banyaknya kelompok

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh, dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (k-n-1) dengan  $\alpha = 0,05$ .
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh, dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (k-n-1) dengan  $\alpha = 0,05$ .



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X1) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016, maka penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Hendaknya pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah yang telah ada dimanfaatkan secara optimal, demi terwujudnya keberhasilan dalam proses pembelajaran dan tercapainya hasil belajar yang optimal pula. Selain daripada itu perlu diperhatikan pula mengenai kelengkapan serta kelayakan dari berbagai fasilitas yang ada.
2. Hendaknya orang tua dapat memberikan perhatian yang baik terhadap anaknya, perhatian yang baik akan membantu siswa lebih fokus terhadap urusan belajarnya serta merujuk kepada keberhasilan dalam pembelajarannya di sekolah.
3. Motivasi berprestasi siswa perlu ditingkatkan atau bahkan diciptakan, karena dengan motivasi berprestasi dengan motivasi berprestasi yang tinggi maka akan mendorong diri siswa untuk melakukan upaya-upaya bersaing demi mencapai tujuan mereka, yakni berprestasi.
4. Pihak sekolah, guru, dan orang tua hendaknya bekerja sama agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, serta motivasi berprestasi, namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, antara lain faktor intern serta

faktor ekstern lainnya, oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyanto. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Basrowi, dan Akhmad Kasinu. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama.
- Daryanto, H. M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik: dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jaya, Tamrin. 2010. *Skripsi: Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/ 2010*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Kartono, Kartini. 1985. *Peranan Keluarga dalam Memantau Anak*. Jakarta: Rajawali.
- Koestoro, Budi dan Basrowi. 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Surabaya: Yayasan Kampusina.
- Kuswatuti, Dwi. 2009. *Skripsi: Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/ 2009*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.

- Nasution, Noehi, dan kawan-kawan. 1993. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman, Tedi. 2013. *Statistik Ekonomi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sadiman, Arif S. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto, R, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Ilmu Graha.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dewan Pers.
- Sukmadinata, Nana S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistriana. 2012. *Skripsi: Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.